

ABSTRAK

Irmaniana, 2023, "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Sabilul Ihsan Pamekasan" Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Sri Rizqi Wahyuningrum, M.Si.

Kata Kunci: *Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling, Kedisiplinan.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pra penelitian peneliti ketika melaksanakan wawancara kepada guru BK yang ada di SMP Sabilul Ihsan Pamekasan. Menurutnya, kedisiplinan siswa di kelas VIII masih berada di rentang sedang kebawah, permasalahan kedisiplinan yang biasa terjadi seperti mengobrol saat guru sedang menerangkan materi, sering datang terlambat ke sekolah, sering tidak masuk sekolah tanpa ada keterangan, sering terlambat ke sekolah, sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan, mencorat-coret meja dan tembok, terlambat mengumpulkan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengentaskan suatu permasalahan yang di alami siswa-siswi, sikap seperti ini muncul karena kurangnya kesadaran dalam diri siswa akan pentingnya kedisiplinan. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) bagaimana kedisiplinan siswa SMP Sabilul Ihsan sebelum dan setelah menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling"?, 2) apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Sabilul Ihsan Pamekasan?, 3) bagaimana efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Sabilul Ihsan Pamekasan?, dan tujuannya untuk mengetahui kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah menggunakan *treatment*, untuk mengetahui efektivitas layanan, untuk mengetahui bagaimana efektivitas layanan bimbingan kelompok

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode analisis data uji *paired t test*, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *purposive* melalui beberapa metode yaitu menyebarkan skala kedisiplinan, wawancara, dan dokumentasi. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan guru BK, sedangkan dokumentasi digunakan peneliti sebagai data pendukung. Hasil analisis data diperoleh dari lapangan dapat diketahui perbedaan hasil skor siswa yang signifikan antara sebelum diberikan *treatment* atau *pre-test* dengan setelah diberikan *treatment* atau *post-test*, rata-rata nilai dari hasil *pre-test* skala kedisiplinan siswa adalah 93,88 sedangkan rata-rata nilai hasil *post-test* setelah diberikannya *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah 105,19 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa setelah diberikan *treatment* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai siswa sebelum diberikan *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling hasil uji *paired t test* menunjukkan bahwa nilai siswa $6,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan hasil skor siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.